

5.1 Kekudusan



Ayat Alkitab : Hai suami, kasihilah istrimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya untuk menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman, supaya dengan demikian Ia menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tidak bercela - **Efesus 5:25-27**

Pernyataan : Tuhan tolong kuduskanlah hati saya

Kebenaran : Yesus Kristus mengasihi gereja-Nya, bahkan memberikan nyawa-Nya untuk gereja. Yesus mau agar gereja bersih dan kudus sampai selama-lamanya, sehingga menjadi gereja Tuhan yang berkemuliaan.



Referensi Naskah Alkitab : Amsal 6:16-19

Pelajaran :

- Hidup Yang Bernoda (Berdosa)** – Alkitab mendeskripsikan gereja di akhir zaman sebagai gereja yang memancarkan sinar dan seperti gaun yang indah. Tetapi ketika orang-orang percaya melakukan tindakan yang tercela maka mereka seperti gaun yang bernoda. Alkitab juga mencatat ada 6 hal yang Tuhan benci. (Amsal 6 : 6-19)
- Menjadi Gereja Yang Kudus Dan Memberi Terang** – tingkah laku dan kebiasaan kita akan mempengaruhi masa depan kita. Karena itu, kita harus bertobat. Tuhan memberikan nyawa-Nya agar kita memiliki kekuatan untuk menghadapi dosa dan menjadi orang-orang yang kudus. Di dalam Tuhan, kita telah menjadi manusia yang baru dan bersama kita menjadi gereja Tuhan yang kudus dan memberi terang pada sesama manusia. (Efesus 5 : 24-27)
- Tuhan Menyucikan Kita Dengan Firman-Nya** – Semua orang dilahirkan berdosa, tetapi Yesus telah menyediakan kesucian untuk kita melalui Firman Tuhan. Firman Tuhan dapat menghilangkan pikiran negatif dan memberikan motivasi, sehingga kita semakin serupa dengan Kristus. Bagaimana caranya manusia dapat disucikan dari dosa? Dengan hidup sesuai Firman Tuhan. (Mazmur 51:2-3; 119:9)
- Tuhan Mengubah Hati Kita** – Di Italia ada sebuah menara yang terkenal. Nama menara tersebut adalah Menara Pisa yang telah ada sejak 800 tahun yang lalu. Pada awalnya menara tersebut berdiri vertikal, namun karena pondasi yang buruk, menara tersebut menjadi miring. Sama seperti menara tersebut, kati kita juga harus memiliki pondasi yang kuat yaitu perintah Tuhan agar kita dapat hidup lurus menghadapi tantangan dunia ini. Berdasarkan Alkitab, “Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah”. (Mazmur 51:10, Matius 5:8)

Kesimpulan :

Di akhir zaman, pengikut Kristus akan menjadi gereja yang mengasihi dan menjadi terang. Kota kudus Allah, Yerusalem, akan memuji Tuhan Allah bersama pengikut Kristus lainnya dalam cahaya kemuliaan Tuhan yang kekal.

Metode Pelajaran (8-13 Tahun)

Anda akan Membutuhkan:	Sebuah Alkitab; Bantuan Visual – Judul Pembelajaran dan Ayat Hapalan. Gambar/lukisan seorang pengantin perempuan yang menggunakan gaun putih
Kisah Alkitab	Efesus 5:25-27; Amsal 6:6-19 – Gereja sebagai mempelai
Narasai Objek Pembelajaran & Ceritakanlah	Mempelai Wanita yang bersinar (suci) melambangkan Gereja 1. Alkitab menggambarkan Gereja sebagai pengantin yang bercahaya/bersinar (suci) 2. Kebiasaan bergosip, ketidakkekudusan seksual, dan berbicara kasar dapat diumpamakan seperti pakaian kotor 3. Pengantin yang bersih dan bercahaya melambangkan Gereja yang kudus dan dewasa (Wahyu 21:2)
Doa	Mintalah kepada Tuhan hati yang murni yang berkenan kepada-Nya. Semoga kita menjadi Gereja yang kudus dan bercahaya bagi Tuhan.